

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian mendalam mengenai unit social, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisir baik mengenai unit tersebut (Sumardi Suryabrata, 2003, hlm. 80).

Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan Analisis faktor-faktor penyebab terjadinya eksekusi jaminan fidusia dalam akad *mudharabah* PT. Bank Syariah Indonesia di kota Banjarbaru. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang di susun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2005, hlm. 52).

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif data yang di kumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka, bertujuan melengkapi uraian dengan membuat deskriptif, di susun, di kelompokkan, dan di analisis kemudian diintegrasikan sehingga menjadi gambaran yang jelas dan terarah mengenai masalah yang di teliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dilakukan peneliti adalah pada Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru, yang beralamat di Jl. Ahmad Yani KM. 35,5, Komet, Banjar Baru Utara, Loktabat Sel., Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70721.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Bapak Muhammad Yunie, S.P selaku *Branch Manager* dan Ibu Novitasari selaku *Customer Service* Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah Analisis faktor-faktor penyebab terjadinya eksekusi jaminan fidusia dalam akad mudharabah pada PT. Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data didalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang di peroleh dari reponden hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah kembali. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dimana data primer dalam penelitian ini di peroleh melalui wawancara tidak terstruktur dengan Bapak Muhammad Yunie, S.P dan wawancara secara terstruktur dengan Ibu Novitasari Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru. Sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh dari membaca, memahami dan menelaah literatur-literatur yang relevan dari topik yang sedang di teliti (kepuustakaan). Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru, berupa dokumen pendukung dan internet yang

berkaitan dengan Analisis faktor-faktor penyebab terjadinya eksekusi jaminan fidusia dalam akad *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa teknik digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara (*Interview*) merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan yang mejadi sumber data atau obyek penelitian (Ahmad Tanzeh, 2011, hlm. 89). Terdapat dua jenis metode wawancara yaitu, wawanacara terstruktur dan awawanacara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang telah mengetahui permasalahan di lapangan sehingga telah dibuat pedoman wawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang belum di kedatui permasalahan dilapangan sehingga peneliti lebih mendengarkan responden (Sugiyono, 2017, hlm. 138-140). Dalam metode ini penulis melakukan wawancara secara terstruktur dengan Ibu Novitasari selaku *Customer Service* Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru.

##### **2. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatn secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Ahmad Tanzeh, 2011, hlm. 84). Penulis melakukan observasi (pengamatan) secara langsung dilapangan yaitu dengan

Bapak Muhammad Yunie, S.P selaku *Branch Manager* di Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang di susun peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia (Ahmad Tanzeh, 2011, hlm. 92-93) Setelah data terkumpul maka data-data tersebut di gabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang sudah ada atau dapat disebut dengan metode Triangulasi (M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2012, hlm. 27).

### F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis Desriptif Kualitatif. Dimana mendeskripsikan tentang masalah yang ada, kemudian menganalisisnya dan di lakukan sebelum memasuki lapangan dan selama dilapangan. Metode ini digunakan penulis untuk mendeskprisikan data-data yang di peroleh tentang Analisis faktor-faktor penyebab terjadinya eksekusi jaminan fidusia dalam akad *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru.

### G. Tahapan Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus,

penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah PT. Bank Syariah Indonesia di Kota Banjarbaru, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang bagaimana konsep peraturan terkait jaminan dalam akad pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Indonesia kota Banjarbaru dan Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab eksekusi jaminan fidusia pada akad pembiayaan *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Indonesia kota Banjarbaru yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang formulasi, implementasi, dan menanggulangi akad pembiayaan *mudharabah* .
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.

Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.